

### ANALISIS HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PKN MATERI HAK DAN KEWAJIBAN KELAS V SD NEGERI 35 PALEMBANG

Hamzah<sup>1</sup>, Sukardi<sup>2</sup>, Nora Surmilasari<sup>3</sup>  
PGSD, FKIP, Universitas PGRI Palembang<sup>1,2,3</sup>

[hamzahsenemas@gmail.com](mailto:hamzahsenemas@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [sukardipgri12@gmail.com](mailto:sukardipgri12@gmail.com)<sup>2</sup>, [norasurmilasari@gmail.com](mailto:norasurmilasari@gmail.com)<sup>3</sup>

#### Info Artikel

##### Kata Kunci:

Hasil Belajar,  
Pembelajaran PKN,  
Hak dan Kewajiban.

##### Keywords:

Learning Outcomes,  
Civics Learning, Rights  
and Obligations.

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran PKN Materi hak dan kewajiban kelas V di SD Negeri 35 Palembang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. teknik analisis data yaitu dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajarpembelajaran PKN materi hak dan kewajiban siswa kelas V masuk dalam kategori rendah. Dilihat dari nilai hasil belajar pada pembelajaran PKN materi hak dan kewajiban pada tabel menunjukkan bahwa hasil belajar siswa berada pada nilai rata-rata siswa yaitu 50 yang termasuk dalam kategori kurang ataupun masih rendah. Pada indikator Mengetahui hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat 53% belum mampu menjawab perbedaan antara hak dan kewajiban. Sedangkan pada indikator Membedakan hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat 60% belum mampu membedakan antara hak dan kewajiban yang harus di terima dan mereka kerjakan. upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui model dan metode pembelajaran yang terbaru, interaksi dan komunikasi yang baik antara siswa dan guru, sebagai guru harus bisa menguasai kelas dan materi pembelajaran yang akan diberikan oleh siswa agar dapat menambah minat siswa dalam belajar dan memotivasi siswa agar mau belajar.

#### Abstract

This study aims to determine student learning outcomes in PKN learning material rights and obligations for class V at SD Negeri 35 Palembang. This study uses a qualitative descriptive research method. Data collection techniques in this study are observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques are data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study show that the learning outcomes of PKN learning materials on the rights and obligations of class V students are in a low category. Judging from the value of learning outcomes in PKN learning the rights and obligations material in the table shows that student learning outcomes are at the student average score of 50 which is included in the less or still low category. In the indicator of Knowing the rights, obligations, and responsibilities as citizens 53% have not been able to answer the difference between rights and obligations. While on the indicator of Distinguishing rights, obligations, and responsibilities as citizens of the community 60% have not been able to distinguish between rights and obligations that must be accepted and they are carried out. teacher's efforts to improve student learning outcomes through the latest learning models and methods, good interaction, and communication between students and teacher.

Corresponding Author:

##### Hamzah

Pendidikan Guru Sekolah  
Dasar, Universitas PGRI  
Palembang, Indonesia:  
[hamzahsenemas@gmail.com](mailto:hamzahsenemas@gmail.com)

Copyright © 2022 Hamzah, Sukardi, Nora Surmilasari

This work is licensed under Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)



#### PENDAHULUAN

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu pelajaran yang ada pada tingkat Sekolah Dasar. Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan agar dapat menciptakan warga Negara yang baik (Setiawan, 2014). PKN merupakan mata pelajaran yang membahas tentang pengembangan kemampuan peserta didik agar

dapat tumbuh menjadi warga negara yang baik (Samsidar, 2019). Menurut Minawati dan Suryana (2019) juga berpendapat melalui proses maupun pengembangan pembelajaran PPKn yang menyenangkan tentu dapat membuat siswa tertarik hingga lebih mudah saat memahami pembelajaran di sekolah. Salah satu kompetensi pada mata pelajaran PKn sekolah dasar adalah menghargai kewajiban hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari. Di dalam Pendidikan Kewarganegaraan telah dijadikan satu mata pelajaran yang berperan penting dalam mewujudkan warga yang unggul dan berkualitas (Akhwani, 2018). Keberhasilan Pendidikan Kewarganegaraan bukan hanya sebatas mengetahui teori dalam buku namun juga adanya perubahan sikap yang ditunjukkan oleh siswa (Ramadhaniar et al., 2020).

Tujuan dari pelajaran PPKn adalah sebagai usaha dalam menghayati maupun mewujudkan nilai-nilai dalam kehidupan maupun nilai-nilai Pancasila dalam meningkatkan kualitas dari siswa (Wahana & Mayasari, 2017). Menurut Permendiknas no. 22 Tahun 2006 (Winata Putra, 2008: 1.15) mengemukakan bahwa “Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga Negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dalam UUD 1945”. Pendidikan Kewarganegaraan adalah suatu mata pelajaran yang merupakan satu rangkaian proses untuk mengarahkan peserta didik menjadi bertanggung jawab sehingga dapat berperan aktif dalam masyarakat sesuai ketentuan Pancasila dan UUD NKRI 1945 (Madiung, 2018). Berpartisipasi secara cerdas dan tanggung jawab, serta bertindak secara sadar dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Kurniawan, 2017). Pelaksanaan pembelajaran PPKn sangat penting untuk dibelajarkan kepada siswa SD untuk meningkatkan kesadaran siswa menjadi warga negara yang baik sejak dini (Nurmalisa et al., 2020).

Hak adalah kuasa untuk menerima atau melakukan sesuatu yang semestinya diterima atau dilakukan oleh pihak tertentu dan tidak dapat oleh pihak lain manapun juga (Wahyu Widodo: 2015). Namun yang dimaksud disini adalah tindakan yang bersifat legal dan tidak menyalahi dari undang-undang yang berlaku. Yaitu UUD 1945 dan pancasila. Sedangkan kewajiban adalah sesuatu yang harus kita lakukan dengan penuh rasa tanggung jawab (Wahyu Widodo: 2015). Menurut (Haifarashin *et al.*, 2021) Keseimbangan antara hak dan kewajiban dapat dicapai dengan mengetahui posisi kita sendiri. Sebagai warga negara, kita harus mengetahui hak dan kewajiban kita, melakukan apa yang harus kita lakukan, dan memperjuangkan hak kita. Pemerintah juga perlu mengetahui hak dan kewajibannya. Ketika hak dan kewajiban seimbang dan terpenuhi, kehidupan masyarakat aman dan sejahtera. Semua hak yang diperoleh timbul dari pelaksanaan kewajiban. Hak dalam kehidupan bernegara dikatakan sebagai sesuatu yang seharusnya dimiliki oleh warga negara. Bersifat mutlak dan terdapat kebebasan didalamnya.

Dalam kehidupan bernegara, setiap warga wajib memperoleh hak yang sesuai dengan yang diatur dalam perundangan berlaku. Warga negara Indonesia harus melaksanakan kewajiban yang berlaku karena ada aturan telah ditetapkan untuk mengatur kewajiban warga negara untuk membangun keamanan dan ketertiban sosial, dan membentuk masyarakat yang bertanggung jawab. Selain itu, peraturan telah diberlakukan untuk melindungi hak-hak warga negara. Kewajiban pada umumnya mengarah pada suatu keharusan/kewajiban bagi individu dalam melaksanakan peran sebagai anggota warga sekolah guna mendapat pengakuan akan hak yang sesuai dengan pelaksanaan kewajiban tersebut. Sedangkan hak adalah segala sesuatu yang dapat diambil ataupun tidak oleh individu sebagai anggota warga sekolah. Hak dan kewajiban merupakan suatu hal yang terikat satu sama lain, sehingga dalam praktik harus dijalankan dengan seimbang. Jika hak dan kewajiban tidak berjalan secara seimbang, maka akan terjadi suatu ketimpangan dalam pelaksanaan kehidupan individu.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah melewati proses belajar (Septiyani & Rosnita, 2018: 4) Hasil belajar merupakan proses yang cukup kompleks, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mendukung, yaitu (1) faktor internal, meliputi faktor fisiologis dan psikologis; dan (2) faktor eksternal, meliputi faktor lingkungan sosial dan non lingkungan sosial, peran siswa, peran guru, serta model yang digunakan dalam pembelajaran (Widayanti & Slameto, 2016: 187). Sedangkan Doni Juni Priansa memberikan pengertian bahwa hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh peserta didik berkat adanya usaha atau pikiran yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan, dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga tampak perubahan tingkah laku pada diri individu (Doni Juni: 2017).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2021:25) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat

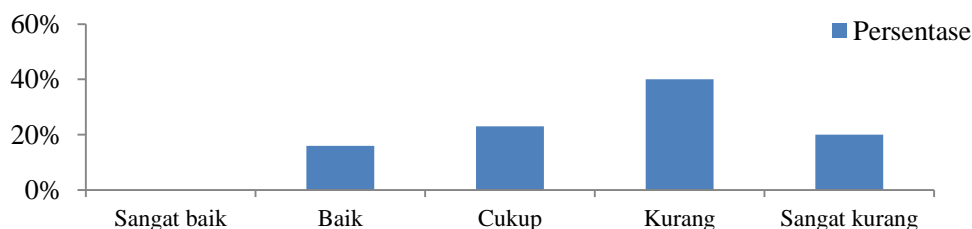
postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai Analisis hasil belajar materi PKn Hak dan Kewajiban pada kelas V SD Negeri 35 Palembang secara mendalam dan kompeherensif. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 35 Palembang Jl Pangeran Sido Ing Lautan, Kecamatan Ilir Barat II, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VF SD Negeri 35 Palembang. Objek penelitian Hasil belajar siswa materi Hak dan Kewajiban. Instrument penelitian yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data pada penelitian berupa dokumentasi nilai-nilai hasil belajar siswa. Sedangkan wawancara dilakukan kepada guru wali kelas dan siswa kelas VF dan observasi untuk mengetahui keadaan disekolah tersebut. Teknik analisis data yaitu mengikuti miles dan Huberman (Sugiyono, 2021:439) yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu melakukan observasi pada siswa kelas V.F SD Negeri 35 Palembang. Kemudian melakukan wawancara terhadap guru kelas V.F yaitu ibu Dian Asmasari, S.Pd dan siswa kelas V.F SD Negeri 35 Palembang. Guru kemudian memberikan data dokumentasi berupa hasil nilai siswa pada pembelajarn PKn Materi hak dan kewajiban. Selanjutnya peneliti melakukan pengumpulan data yang akan dianalisis untuk mengetahui hasil belajar siswa pembelajaran PKN materi hak dan kewajiban.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SD Negeri 35 Palembang yang bertujuan untuk mengetahui analisis hasil belajar siswa pada pembelajaran PKN materi hak dan kewajiban kelas V yang berjumlah 30 orang siswa yang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 15 orang perempuan. Objek penelitian ini adalah siswa kelas V, sedangkan informan guru yang mengajar di kelas V di SD Negeri 35 Palembang. Penelitian ini menggunakan tiga cara dalam proses pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru dan siswa kelas V untuk mendapatkan data dan jawaban dari pertanyaan hasil wawanacara tersebut, dokumentasi untuk mengumpulkan data-data dan informasi mengenai sekolah di SD Negeri 35 Palembang dan Kelas yang diteliti yaitu kelas V.

**Persentase Hasil Belajar Pembelajaran PKN Materi Hak dan Kewajiban**



Gambar 1. Diagram Persentase Hasil Belajar Pembelajaran Materi Hak dan Kewajiban Kelas V

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 35 Palembang hasil belajar pembelajaran PKN pada materi hak dan kewajiban siswa kelas V mendapatkan hasil yang masuk dalam kategori rendah. Dilihat dari nilai hasil belajar pada pembelajaran PKN materi hak dan kewajiban pada tabel menunjukkan bahwa hasil belajar siswa berada pada nilai rata-rata siswa yaitu 50 yang termasuk dalam kategori kurang ataupun masih rendah. Dimana nilai rata-rata 50 terdapat pada interval nilai 46-55. Berdasarkan hasil belajar dikategorikan nilai (Sangat Kurang) berjumlah 6 orang siswa dengan persentase yaitu 20%, dikategorikan nilai (Kurang) berjumlah 12 orang siswa dengan persentase sebesar 40%, dikategori nilai (Cukup) berjumlah 7 orang siswa dengan persentase 23% dikategorikan nilai (Baik) berjumlah 5 orang siswa dengan persentase sebesar 17%. Jadi nilai baik mendapatkan skor sebesar 80, nilai cukup mendapat skor sebesar 50 dan 60, niai kurang mendapat skor sebesar 40 dan 50, dan nilai sangat kurang mendapat skor sebesar 30.

Berdasarkan hasil wawancara guru yaitu Ibu Dian Asmasari S.Pd yang mengajar di Kelas V SD Negeri 35 Palembang hasil belajar siswa pada materi hak dan kewajiban masuk dalam kategori rendah. Hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa permasalahan pada hasil belajar pembelajaran PKN Materi hak dan kewajiban yaitu siswa kurang konsentrasi dikarenakan materi yang terlalu berat membuat siswa kadang kurang aktif pada saat proses belajar mengajar, tugas yang diberikan siswa kadang tidak terselesaikan karena tidak adanya bimbingan dan pendamping dari orang tua. Guru juga menjelaskan peralatan yang kurang memadai untuk membantu proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara pada siswa kelas V.F SD Negeri 35 Palembang sebanyak 12 siswa dengan persentase 40% siswa sangat menyukai pembelajaran PKN pada materi Hak dan Kewajiban. Hal ini dibuktikan dari nilai hasil belajar dan cara siswa dalam menjawab pertanyaan wawancara dengan baik. Namun sebanyak 18 siswa dengan persentase 60% kurang menyukai pembelajaran PKN materi hak dan kewajiban. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara siswa belum bisa membedakan antara hak dan kewajiban serta belum bisa menerapkan hak dan kewajibannya baik disekolah maupun di rumah. Siswa juga menjelaskan bahwasannya penjelasan yang diberikan oleh guru cenderung membosankan sehingga membuat siswa kurang paham.

Berdasarkan dari hasil wawancara dan nilai siswa juga didapatkan bahwa pada indikator Mengetahui hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat hanya 14 siswa dengan persentase 47% yang mampu membedakan antara hak dan kewajiban 16 siswa dengan persentase 53% belum mampu menjawab perbedaan antara hak dan kewajiban. Sedangkan pada indikator Membedakan hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat hanya 12 orang siswa dengan persentase 40% yang mampu membedakan hak dan kewajiban yang harus mereka terima dan mereka kerjakan sebagai seorang anak dan sebagai seorang siswa sementara 18 orang siswa dengan persentase 60% belum mampu membedakan antara hak dan kewajiban yang harus di terima dan mereka kerjakan, hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara cara diberikan.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran PKN materi hak dan kewajiban kelas V SD Negeri 35 Palembang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa tergolong masih rendah. Hal ini sejalan dengan penelitian Hadiyanta (2013:33) Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar PKn masih rendah. Salah satu faktor rendahnya hasil belajar PKn disebabkan oleh proses pembelajaran yang dilaksanakan guru kurang variatif. Rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa disebabkan oleh berbagai faktor salah satunya faktor lingkungan. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal (dari dalam) dan faktor eksternal (Dari luar). Faktor internal *berupa*: a).Minat, Minat siswa yang kurang dalam pembelajaran ini menyebabkan hasil yang didapatkan siswa rendah, hal ini dikarenakan Sebagian siswa menganggap materi hak dan kewajiban ini cukup sulit untuk dipahami; b).Motivasi, kurangnya motivasi dari orang tua dan lingkungan sekitar menyebabkan siswa kurang bersemangat pada saat pembelajaran berlangsung, hal ini dibuktikan oleh wawancara yang dilakukan pada guru bahwa siswa kurang aktif pada saat proses belajar mengajar; c).Cara belajar yaitu strategi yang dilakukan siswa untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan hasil wawancara siswa memiliki cara tersendiri saat disekolah maupun di rumah.

Faktor eksternal, terdiri dari: a).Lingkungan Sekolah, sekolah adalah tempat siswa melakukan pembelajaran sehingga sehingga peranan guru sangatlah penting dalam proses belajar mengajar. Sekolah juga menjadi penyedia fasilitas untuk menunjang belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara peralatan yang kurang memadai untuk membantu proses belajar sehingga sedikit menghambat guru dalam proses pembelajaran; b).Lingkungan keluarga, Keluarga menjadi pemeran utama dalam menunjang semangat belajar siswa karena keluarga dapat mendorong siswa untuk memiliki motivasi belajar yang tinggi; c). Lingkungan masyarakat, Lingkungan tempat tinggal siswa juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Lingkungan masyarakat yang kurang mendukung sehingga siswa kesulitan ketika memerlukan teman belajar dan berdiskusi.

Sabri (2010:45) menyatakan bahwa Hasil belajar yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor lingkungan dan faktor yang datang dari diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa, hal ini diperkuat dengan pernyataan Clark bahwa hasil belajar siswa disekolah 70 persen dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30 persen dipengaruhi oleh lingkungan. Dengan demikian diperlukan upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui model dan metode pembelajaran yang terbaru, interaksi dan komunikasi yang baik antara siswa dan guru, sebagai guru harus bisa menguasai kelas dan materi pembelajaran yang akan diberikan oleh siswa agar dapat menambah minat siswa dalam belajar dan memotivasi siswa agar mau belajar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pembelajaran PKN pada materi hak dan kewajiban pada kelas V SD Negeri 35 Palembang tergolong masih rendah. Pada indikator Mengetahui hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat 53% siswa belum mampu menjawab perbedaan antara hak dan kewajiban. Sedangkan pada indikator Membedakan hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat 60% belum mampu membedakan antara hak dan

kewajiban yang harus di terima dan siswa kerjakan. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal (Dari dalam) seperti minat, motivasi dan cara belajar siswa sedangkan faktor eksternal (Dari luar) yaitu lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, serta lingkungan masyarakat.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Akhwani. (2018). Pembelajaran ppkn dengan value clarification technique berbantuan role playing. *Education and Human Development*, 3, 121–129.
- Hadiyanta, N. 2013. Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (Ctl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn. *Jurnal Kependidikan*. 1(43):32-38
- Haifarashin, R., Y.F. Furnamasari, dan D.A. Dewi, (2021). Mahasiswa 'Memahami Kewajiban dan Hak Warga Negara'. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5 (3), 7261-7265.
- Minawati, A. A., dan Y. Suryana. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Sila III Pancasila Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Membangun Karakter Siswa Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1):195–202
- Priansa, D. J. (2017). Perencanaan dan Pengembangan SDM. Bandung: Alfabeta.
- Ramadhaniar, N., Akhwani, T. Hidayat dan M. Taufiq. (2020). Harmoni pengetahuan dan sikap toleransi pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SDI Saroja Surabaya. *Jurnal Bina Gogik*, 7(2):1–11.
- Sabri, A. (2010). Strategi Belajar Mengajar. Ciputat: Quantum Teaching.
- Septiyani, T., B. Tampubolon, dan Rosnita. (2018). Peningkatan hasil belajar siswa menggunakan media konkrit pada pembelajaran tematik kelas I SD. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7 (1):1-10.
- Setiawan, D. (2014). Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Karakter melalui Penerapan Pendekatan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan. *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 6(2), 61-72.
- Sugiyono. (2021). “*Metode Penelitian Pendidikan R & D*”. Bandung, Penerbit CV. Alfabeta.
- Udin Winataputra. 2008. *Pembelajaran PKn di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wahana, P., dan E. D. Mayasari. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran
- Widayanti, E. R., dan Slameto. (2016). Pengaruh penerapan metode teams games tournament berbantuan permainan dadu terhadap hasil belajar IPA. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(3):182-195
- Widodo, W., B. Anwari dan Maryanto. 2015. Pendidikan Kewarganegaraan. Yogyakarta: Andi Offse.